

Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Pengrajin Rotan melalui Aplikasi *TikTok Shop* di Desa Perahu Dipo Kota Pagaram

Aurora Cahya Primatalia¹, Yanti Karmila Nengsih², Ardi Saputra³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

e-mail: roraprimatalia@gmail.com¹, yantikarmila@gmail.com²,
ardisaputra@fkip.unsri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya peningkatan ekonomi keluarga pengrajin rotan melalui *TikTok Shop* di Desa Perahu Dipo. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang pengrajin rotan Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : 1) Pekerjaan, pengrajin rotan lebih dari 5 tahun dan 2 tahun, penggunaan aplikasi *TikTok Shop* baru 1 bulan 2) Pendapatan, pengrajin rotan mendapatkan pendapatan Rp.57.000 – Rp.225.000,- dalam 1 bulan berjualan di *TikTok Shop* 3) Aset-aset yang dimiliki, pengrajin rotan selama berjualan kerajinan rotan memiliki aset seperti rumah, tanah, sawah, kebun, kendaraan, hewan ternak, dan alat elektronik. Tempat usaha yang ditempati oleh pengrajin rotan adalah milik Dinas Pekerjaan Umum. 4) Pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran, pengrajin rotan terpenuhi kebutuhan dan pengeluaran mereka dari berjualan rotan. Penjualan melalui *TikTok Shop* membantu mereka dalam kebutuhan pangan. Adapun kegiatan yang dilakukan melalui *TikTok Shop* sebagai upaya peningkatan ekonomi pengrajin rotan adalah dengan membantu menjualkan kerajinan rotan Dipo melalui *TikTok Shop* sebagai media penjualan kerajinan dan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga pengrajin rotan dari penjualan melalui *TikTok Shop*.

Kata kunci: *Peningkatan, Ekonomi, Pengrajin, TikTok Shop*

Abstract

This study aims to describe efforts to improve the economy of rattan artisan families through *TikTok Shop* in Dipo Boat Village. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. The subjects in this study were 6 rattan craftsmen The results of this study showed that: 1) Work, rattan craftsmen more than 5 years and 2 years, the use of the *TikTok Shop* application has only been 1 month 2) Income, rattan craftsmen get income of Rp.57,000 – Rp.225,000,- in 1 month selling on *TikTok Shop* 3) Assets owned, rattan craftsmen while selling rattan crafts have assets such as houses, land, rice fields, gardens, vehicles, livestock, and electronic devices. The place of business occupied by rattan craftsmen belongs to the Public Works Department. 4) Fulfillment of needs and expenses, rattan craftsmen meet their needs and expenses from selling rattan. Sales through *TikTok Shop* help them with their food needs. The activities carried out through *TikTok Shop* as an effort to improve the economy of rattan craftsmen are by helping to sell Dipo rattan crafts through *TikTok Shop* as a medium for selling crafts and to help improve the economy of rattan craftsman families from sales through *TikTok Shop*.

Keywords : *Enchancement, Economy, Craftsman, TikTok Shop*

PENDAHULUAN

Desa Perahu Dipo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagaralam. Desa Perahu Dipo dengan luas pemukiman 232 Ha yang terbagi menjadi luas persawahan 159 Ha, luas perkebunan 474 Ha, Luas kuburan 15,7 Ha, luas pekarangan 16,1 Ha, luas Taman 3 Ha, luas perkantoran 30m x 30m dan Luas prasarana umumnya 5 Ha. Desa Perahu Dipo terletak di Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan letak secara geografis wilayah Kota Pagar Alam mempunyai luas wilayah 633,66 km² dengan Kota Pagaralam memiliki batas-batas sebagai berikut batas utara berbatasan dengan Kabupaten Lahat, batas selatan berbatasan dengan Provinsi Bengkulu, batas timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan batas barat berbatasan dengan Kabupaten Lahat. Desa Perahu Dipo menjadi desa yang dilewati oleh jalan lintas sebelum masuk ke Kota Pagaralam.

Pengrajin rotan menjual hasil dari kerajinan rotan ini untuk membantu perekonomian keluarga dan membiayai kebutuhan mereka, seperti kebutuhan rumah tangga, biaya sekolah anak, dan kebutuhan lainnya. Kegiatan penjualan kerajinan rotan ini dimulai dari tahun 2017, tetapi pada saat pandemi *Covid-19* tahun 2020 para penjual kerajinan rotan tidak pernah menjual hasil kerajinannya rotan lagi. Pandemi *Covid-19* menyebabkan tidak adanya wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagaralam, menyebabkan kurangnya penghasilan dari penjualan kerajinan rotan. Kerajinan rotan di Desa Perahu Dipo sangat diminati oleh wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagaralam.

Pengrajin di Desa Perahu Dipo menjual kerajinan rotan mereka berupa keranjang sayur, keranjang buah, keranjang parcel, keranjang payung, keranjang pakaian kotor, vas bunga, keranjang mainan, tudung saji, dan lain-lainnya kerajinan rotan ini di jual sangat murah dengan harga mulai dari Rp.12.000,-. Pengrajin rotan menjual kerajinan mereka di pinggir jalan Desa Perahu Dipo. Tempat penjualan kerajinan rotan di pinggir jalan Desa Perahu Dipo adalah tanah milik Dinas Pekerjaan Umum Kota Pagaralam, tempat penjualan kerajinan rotan yang ditempati oleh para pengrajin rotan bukanlah tempat yang tetap untuk tempat penjualan mereka tetapi pengrajin rotan telah memiliki izin untuk berjualan dipinggir jalan Desa Perahu Dipo.

Menurut Nuswantoro (dalam Anam & Susilo, 2018) produk yang unggul disuatu daerah adalah produk atau jasa yang dimiliki dan dikelola oleh suatu daerah yang nilai ekonomi daya saing dan daya serapnya tinggi serta dapat menyerap pekerja yang banyak sehingga dapat membuat pesanan dan kelayakan bahan, baku, dan pemasangan. Dari sumber daya alam yang banyak seperti rotan yang terdapat di Desa Perahu Dipo dapat membantu masyarakatnya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, dari hasil keterampilan anyaman rotan tersebut dengan membuat anyaman keranjang sayur, keranjang buah, keranjang parcel, keranjang payung, keranjang pakaian kotor, vas bunga, keranjang mainan, tudung saji, dan lain-lainnya nantinya dapat membuat suatu pemasaran anyaman rotan menggunakan media aplikasi *TikTok Shop*.

Menurut Opreana dan Vinerean (dalam Nusuf & Handayani, 2022) mengatakan bahwa perkembangan zaman yang selalu berubah ditandai dengan adanya kecanggihan teknologi yang semakin meningkat, adanya teknologi yang semakin canggih memudahkan segala aktivitas, salah satunya dapat digunakan sebagai alat yang membantu dalam upaya pemasaran produk. Melakukan promosi produk, terdapat banyak media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran sebagai sarana promosi, media sosial merupakan wadah untuk bersosialisasi dalam berbagai kegiatan lainnya seperti pemasaran produk dan memberik informasi tentang produk tersebut sehingga orang mengetahuinya dan tertarik dengan produk yang dijual. Para pengrajin di Desa Perahu Dipo pernah menjual kerajinan rotan melalui online shop dari *facebook* tetapi penjualan di *facebook* tidak bertahan dengan lama, karena para pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo belum bisa untuk memahami dengan baik cara penggunaan penjualan melalui media *online shop* seperti *facebook* sehingga penjualan tersebut tidak dilanjutkan.

Menurut Ortiz (2019 : 115) keunggulan dari media sosial memberikan semua alat yang mudah dan gratis untuk menyampaikan apa saja yang diinginkan, membuat keunggulan dalam penjualan bagaimana cara kita menarik perhatian dari konsumen,

hakikatnya media sosial yang nyata sebagai penjual harus mempunyai pemasaran yang baik pada produk jualan. Keunggulan dalam berjualan di aplikasi TikTok Shop bagi pengusaha online & pemula pada usaha yang sedang dijalankan. Aplikasi *TikTok* menjadi trend adalah dengan adanya manfaat yang dirasakan dari penggunaan *TikTok*, (dalam Sari, dkk., 2022) bahwa pemanfaatan sebuah situs sangat berpengaruh dalam suatu penjualan melalui *TikTok* dapat digunakan masyarakat sehingga bermanfaat pada di *online shop*.

Penelitian ini memfokuskan pada upaya peningkatan ekonomi keluarga pengrajin rotan melalui aplikasi *TikTok Shop* di Desa Perahu Dipo, alasan peneliti memilih penjualan kerajinan rotan di aplikasi TikTok Shop adalah karena pada aplikasi *TikTok Shop* bukan hanya media tempat penjualan saja tetapi di *TikTok Shop* menyediakan media untuk para pengusaha untuk memasarkan produk jualan mereka dengan video kreatifitas yang dibuat penjual untuk mengundang para konsumen agar dapat tertarik pada produk yang mereka pasarkan.

Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dengan 6 subjek penelitian pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo, pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo belum bisa untuk menggunakan aplikasi *TikTok Shop* sebagai tempat penjualan kerajinan rotan pada bulan januari pengrajin rotan baru menggunakan aplikasi *TikTok Shop* sebagai tempat penjualan kerajinan rotan untuk membantu pendapatan dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop*, 6 subjek penelitian diajarkan untuk bisa menggunakan aplikasi *TikTok Shop* sebagai tempat penjualan. Para pengrajin rotan mampu untuk menggunakan *TikTok Shop* dengan membuat akun *TikTok*, membuat akun *TikTok Shop*, membuka toko, memasukan barang di *TikTok Shop*, dan membuat konten video promosi di *TikTok Shop*, penggunaan aplikasi *TikTok Shop* diharapkan mampu untuk membantu pengrajin rotan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan mampu untuk membantu pengrajin rotan dalam memasarkan kerajinan rotan mereka di aplikasi *TikTok Shop*

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan mengamati lingkungan, mengumpulkan data, memahami keadaan lingkungan dan menganalisis data. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan kegiatan yang dapat diamati. Penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek, tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi, penelitian ini dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran tentang fenomena atau gejala sosial yang ada.

Adapun kriteria subjek penelitian ini adalah masyarakat pengerajin rotan di Desa Perahu Dipo Kota Pagaralam adalah 3 Pengerajin rotan yang telah berjualan kerajinan rotan selama 5 tahun dan 3 Pengerajin rotan yang telah berjualan kerajinan rotan selama 2 tahun, peneliti menetapkan subjek penelitian adalah pengerajin rotan yang berjualan selama 5 tahun dan 2 tahun, kriteria yang telah ditetapkan dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui penjualan kerajinan rotan pada aplikasi *TikTok Shop*.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan bagi penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (dalam Jaya, 2020) Kegiatan analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian upaya peningkatan ekonomi keluarga pengrajin

rotan ini dengan menggunakan 6 subjek penelitian pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo.

Tabel 4.3 Subjek Penelitian

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	SM	70 Tahun	Perempuan	SD	Pengrajin rotan
2.	YA	64 Tahun	Perempuan	SD	Pengrajin rotan
3.	LA	37 Tahun	Perempuan	SMP	Pengrajin rotan
4.	NA	40 Tahun	Perempuan	SMP	Pengrajin rotan
5.	VM	35 Tahun	Perempuan	SMA	Pengrajin rotan
6.	MH	52 Tahun	Perempuan	SMP	Pengrajin rotan

Tahapan pertama dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara terhadap 6 subjek penelitian dengan 5 indikator dalam penelitian tentang pembuatan akun TikTok Shop, pekerjaan, pendapatan, aset-aset yang dimiliki, dan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran keluarga pengrajin rotan. Dilakukannya wawancara ini berguna untuk mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan 6 subjek dengan 5 indikator penelitian sebagai berikut ini;

Pembuatan Akun TikTok Shop

Pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo belajar untuk menggunakan aplikasi *TikTok Shop* sebagai tempat untuk menjualkan kerajinan rotan untuk upaya meningkatkan ekonomi keluarga, pengrajin rotan membuat akun *TikTok Shop* yang dimulai pembuatannya pada tanggal 24 Januari 2023.

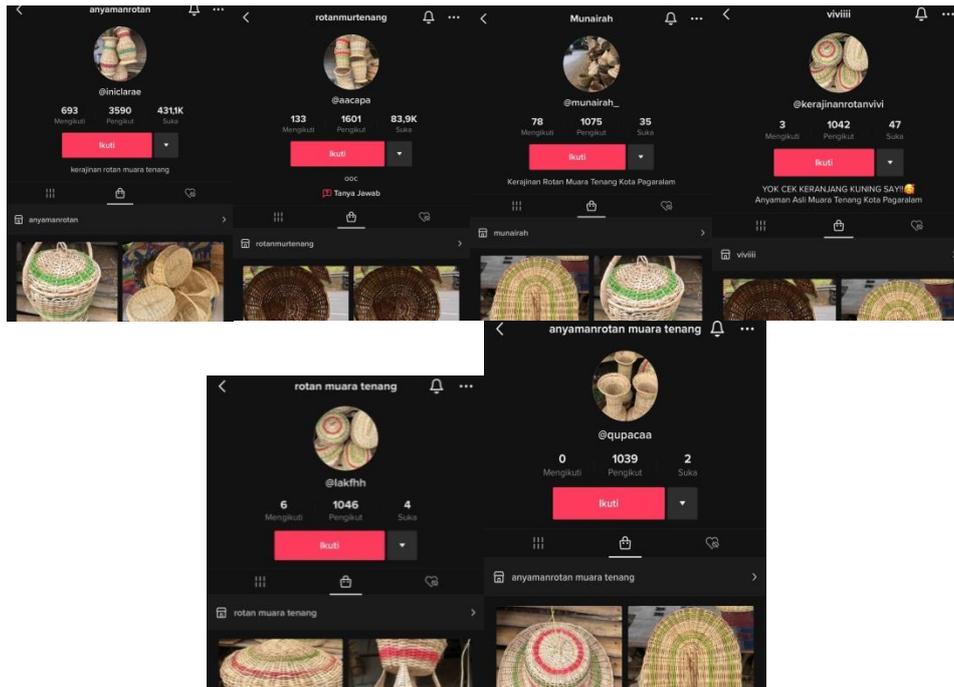
Berdasarkan upaya yang telah dilakukan dari pembuatan *TikTok Shop* langkah-langkah pembuatan akun *TikTok Shop* sebagai berikut ini :

- a. Pengrajin rotan membuat akun *TikTok*
- b. Pengrajin rotan memahami syarat-syarat dalam pembuatan akun *TikTok Shop*
- c. Pengrajin rotan membuat akun *TikTok Shop* dengan memasukkan nama toko dan KTP pengrajin rotan
- d. Pengrajin rotan memasukkan jualan kerajinan rotan di *TikTok Shop*
- e. Pengrajin rotan melakukan promosi dengan membuat video di *TikTok*

Upaya yang telah dilakukan dalam kegiatan penjualan ini dengan bisa menjualkan kerajinan rotan, membantu pengrajin rotan untuk dapat menjualkan kerajinan di *TikTok Shop*, dan membantu pengrajin rotan untuk bisa memasarkan kerajinan rotan lebih luas kepada konsumen. Upaya yang telah dilakukan dari penjualan kerajinan ini sangat membantu pengrajin rotan untuk bisa menjualkan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dan membantu pengrajin rotan menjualkan kerajinan rotan di *online shop* pada aplikasi *TikTok Shop*.

Tabel 4.4 Nama Akun TikTok Shop Pengrajin Rotan

No.	Subjek Penelitian (SP)	Tanggal Menggunakan aplikasi <i>TikTok Shop</i>	Nama Akun <i>TikTok Shop</i>
1.	SM	24-Januari-2023	Anyamanrotan muara tenang
2.	YA	24-Januari-2023	Rotan muara tenang
3.	LA	24-Januari-2023	Anyamanrotan
4.	NA	24-Januari-2023	Rotanmurtenang
5.	VM	24-Januari-2023	Kerajinanrotanvivi
6.	MH	24-Januari-2023	Munairah_



Gambar 1 Pembuatan Akun *TikTok* dan *TikTok Shop*
(Sumber : Dokumen Pribadi 24 Januari 2023)

Pekerjaan

Pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo ada yang mempunyai pekerjaan sampingan selain menjadi seorang pengrajin mereka juga bekerja sebagai petani sawah atau kopi, pengrajin rotan mayoritasnya adalah perempuan mereka memanfaatkan keadaan disekitar yang mempunyai peluang untuk bisa membantu ekonomi keluarga mereka dengan berjualan kerajinan rotan. Pengrajin rotan belum pernah melakukan kegiatan penjualan atau pekerjaan di media sosial dahulu tahun 2018 mereka pernah membuat akun *Facebook* tapi akun tersebut telah berhenti sampai sekarang, masyarakat akhirnya berjualan di *TikTok Shop* dari 24 Januari 2023 ini untuk mempelajari dan membantu meningkatkan ekonomi dan memperluas pemasaran kerajinan rotan di Desa Perahu Dipo.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan bersama dengan subjek penelitian untuk mencari informasi seputar tentang pekerjaan pengrajin rotan untuk upaya peningkatan ekonomi keluarga melalui aplikasi *TikTok Shop* sebagai subjek upaya peningkatan ekonomi keluarga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengrajin rotan sebagai subjek atau pelaku telah berusaha untuk melakukan upaya peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini dapat dilihat pengrajin rotan belajar untuk memasarkan jualan kerajinan rotan mereka di aplikasi *TikTok Shop*, adanya kerja sama yang baik yang dilakukan oleh para pengrajin rotan yang saling membantu dalam memasarkan kerajinan rotan mereka di aplikasi *TikTok Shop* untuk sama-sama meningkatkan dan memasarkan kerajinan rotan yang lebih luas lagi. Masyarakat ingin aplikasi ini tetap berjalan membantu mereka memasarkan jualan kerajinan rotan mereka sehingga pemasaran penjualan kerajinan rotan bisa dikenal lebih luas, Hal ini membantu masyarakat mendapatkan penghasilan dan penjualan yang luas yang telah dilakukan pengrajin rotan dalam berjualan di *TikTok Shop*. Selain itu, pengrajin bisa membantu upaya peningkatan ekonomi keluarga mereka dari berjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop*. Dapat juga dilihat pada tabel pekerjaan sampingan dan akun *TikTok Shop* Pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo sebagai berikut ini.

Tabel 4.5 Pekerjaan Sampingan dan Akun TikTok Shop Pengrajin Rotan

No.	Subjek Penelitian (SP)	Pekerjaan Sampingan	Menggunakan aplikasi <i>TikTok Shop</i>
1.	SM	Petani, Buruh	Iya
2.	YA	Tidak Ada	Iya
3.	LA	Petani, Buruh	Iya
4.	NA	Petani	Iya
5.	VM	Petani	Iya
6.	MH	Tidak Ada	Iya

Berdasarkan penjelasan diatas pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo, belum pernah melakukan pekerjaan atau penjualan melalui media sosial atau *TikTok Shop* sebagai wadah untuk melakukan penjualan kerajinan rotan, pengrajin rotan hanya sekedar tahu dengan *TikTok Shop* tetapi mereka belum pernah membuka dan melakukan kegiatan penjualan, pengrajin rotan ingin membuka aplikasi online seperti *TikTok Shop* sebagai wadah penjualan baru untuk mereka di media sosial. Hal ini sejalan dengan Sari, dkk (2022) yang menyatakan bahwa manfaat yang ditimbulkan dari penjualan di *TikTok Shop* dapat berpengaruh terhadap penjualan untuk membuka penjualan di *online Shop*. Sehingga diharapkan dari penjualan melalui *TikTok Shop* dapat membantu para pengrajin rotan untuk bisa berjualan secara *offline* maupun *online* dengan adanya penjualan di *TikTok Shop* dapat membantu mereka untuk bisa menambah pekerjaan untuk menjual kerajinan rotan di *TikTok Shop* agar bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Pendapatan

Penggunaan aplikasi *TikTok Shop* membuat para pengrajin rotan belajar untuk bisa menggunakan media sosial sebagai wadah penjualan, memasarkan kerajinan rotan, dan dapat memasarkan kerajinan rotan lebih luas lagi, diharapkan dengan adanya aplikasi *TikTok Shop* dapat membantu para pengrajin rotan untuk bisa mendapatkan hasil penjualan kerajinan rotan dan dapat membantu untuk menambah pendapatan keluarga agar bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penjualan kerajinan rotan menggunakan *TikTok Shop* dapat membantu pendapatan/ penghasilan pengrajin rotan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari dari hasil penjualan rotan di pinggir jalan Desa Perahu Dipo, dari hasil wawancara yang didapatkan pengrajin rotan memiliki pendapatan yang tidak menentu apalagi di hari biasa atau sepi. Pendapatan pengrajin rotan akan meningkat jika hari libur dan banyak wisatawan yang datang ke Kota Pagaralam penjualan mereka akan banyak, tapi jika hari biasa atau sepi kadang mereka tidak ada pendapatan sama sekali.

Tabel 4.6 Pendapatan Penjualan Rotan Penjualan di *TikTok Shop*

No.	Subjek Penelitian (SP)	Pendapatan penjualan melalui aplikasi <i>TikTok Shop</i> selama 1 Bulan	Penjualan barang di <i>TikTok Shop</i>	Nama Akun <i>TikTok Shop</i>
1.	SM	Rp. 57.000,-	5 piring rotan	Anyamanrotan muara tenang
2.	YA	Rp. 70.000,-	2 tempat sendok	Rotan muara tenang
3.	LA	Rp. 85.000,-	1 tudung saji kecil 1 tempat sendok	Anyamanrotan
4.	NA	Rp. 150.000,-	1 tempat parcel 1 vas bunga besar 1 tempat telur	Rotanmurtenang
5.	VM	Rp. 116.000,-	7 piring rotan	Kerajinanrotanvivi

			1 tempat sendok	
6.	MH	Rp. 225.000,-	1 tudung saji besar 1 tas anyaman 1 tempat sendok 1 vas bunga sedang	Munairah_

Penjualan melalui aplikasi *TikTok Shop* selama 1 bulan terdapat penghasilan Rp. 57.000 – Rp. 225.000,- dalam satu akun *TikTok Shop*. Pengrajin rotan melakukan penjualan ini selama 1 bulan untuk belajar memasarkan di online shop, mendapatkan penghasilan, dan bisa memasarkan lebih luas lagi, sehingga dari penggunaan aplikasi *TikTok Shop* sebagai wadah penjualan kerajinan rotan dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan, promosi, dan pemasaran yang lebih luas. Kegiatan penjualan yang dilakukan di *TikTok Shop* pengrajin rotan telah bisa menjual kerajinan rotan mereka di aplikasi *TikTok Shop* 2-5 produk yang telah dijual dari tiap akun yang telah ada, produk kerajinan rotan telah dijual sampai ke Yogyakarta, Jakarta, Bengkulu, Palembang, dan Batam pemasaran ini sudah bisa mencapai pemasaran diluar provinsi Sumatera Selatan dari hasil penjualan di *TikTok Shop*, meskipun pada pendapatan selama satu bulan ini hanya Rp. 57.000,- - Rp. 225.000,- tiap aku *TikTok Shop* pengrajin rotan. Sehingga dari kegiatan yang telah dilakukan bersama para pengrajin rotan di Desa Perahu Dipo, mereka mengharapkan agar aplikasi ini tetap berjalan untuk dapat mebanu mereka dalam meningkatkan pendapatan dari berjualan kerajinan rotan.

Aset-Aset yang Dimilik

Pendapatan dalam suatu keluarga pasti memiliki aset-aset yang dimiliki oleh keluarga guna membantu kebutuhan keluarga, seperti handphone, laptop, kendaraan, tanah, sawah, tempat usaha, kebun, dan hewan peliharaan sebagai penunjang untuk membantu ekonomi dan kebutuhan keluarga pengrajin rotan yang memandakan adanya kepemilikan. Aset-aset yang dimiliki dalam suatu keluarga menandakan adanya kemampuan ekonomi dan pendapatan dalam suatu keluarga untuk membantu pengrajin rotan untuk bisa menambah aset-aset yang dimiliki keluarganya.

Tabel 4.7 Aset-Aset yang Dimiliki Pengrajin Rotan

No	SP	Alat Elektr onik	Ruma h	Sawah	Kebun	Kendaraa n	Hewan ternak	Tanah	Tabungan
1.	SM	√	√			√			√
2.	YA	√	√		√	√	√	√	√
3.	LA	√	√	√		√		√	
4.	NA	√	√		√	√	√		
5.	VM	√	√	√	√	√		√	√
6.	MH	√	√		√	√		√	



Gambar 4.2 Aset yang dimiliki pengrajin rotan

Sumber : Dokumen Pribadi 04 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pengrajin rotan di Desa Muara Tenang telah memiliki aset selama berjualan kerajinan rotan seperti rumah, tanah, sawah, kebun, hewan peliharaan, kendaraan, dan alat elektronik seperti handphone dan laptop. Tempat usaha yang dimiliki oleh pengrajin rotan bisa dibidang bukan tempat usaha yang tetap, penjualan kerajinan rotan di pinggir jalan Desa Muara Tenang yang ditempati oleh pengrajin rotan adalah tanah milik Dinas Pekerjaan Umum Kota Pagaram, pengrajin rotan hanya diberika izin untuk berjualan di pinggir jalan Desa Perahu Dipo tetapi kepemilikan tanah tersebut adalah milik Dinas Pekerjaan Umum Kota Pagaram. Dari penjualan melalui *TikTok Shop* selama 1 bulan ini belum bisa membantu pengrajin rotan untuk menambah aset-aset dan membantu untuk meningkatkan tabungan yang ada. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *TikTok Shop* selama 1 bulan belum mampu untuk bisa menambah aset-aset dan meningkatkan tabungan mereka miliki, penjualan melalui aplikasi *TikTok Shop* sudah dapat bisa memasarkan kerajinan rotan Desa Perahu Dipo ke luar provinsi Sumatera Selatan dan menambah pendapatan dalam 1 bulan penjualan di *TikTok Shop*. Dari penggunaan *TikTok Shop* oleh pengrajin rotan hal ini dapat membantu pengrajin rotan dalam memasarkan dan mendapatkan pendapatan dari penggunaan *TikTok Shop* sehingga kedepannya dapat menambah pendapatan lebih, dapat membantu untuk menambah aset dan tabungan.

Pemenuhan Kebutuhan dan Pengeluaran

Dalam suatu keluarga kebutuhan dan pengeluaran keluarga akan terus berjalan karena hal tersebut akan berlangsung terus menerus dengan jangka waktu yang panjang, kebutuhan dan pengeluaran dari keluarga pengrajin rotan mereka lebih menggunakan pendapatan atau pemasukan untuk membantu kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak. Pendapatan pada penjualan kerajinan rotan ini digunakan untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan dan pengeluaran keluarga, sehingga dari pendapata yang didapat bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Melalui penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* diharapkan mampu untuk membantu dan menambah pendapatan dari penjualan kerajinan rotan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, pengrajin rotan mengatur kebutuhan dan pengeluaran mereka dengan menghemat biaya kebutuhan makan sesuai dengan kebutuhan saja, membeli barang yang dibutuhkan, dan menghemat biaya hidup dengan tidak menghambur-hamburkan uang. Pengrajin rotan sangat dibantu dengan pendapatan dari penjualan kerajinan rotan untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga, pangan, dan kebutuhan sekolah anak. Pengrajin rotan sangat mengatur pengeluaran mereka apalagi pengeluaran yang tidak terduga dan mendesak sehingga mereka belajar untuk menghemat biaya sehingga jika ada kebutuhan mendadak mereka masih mempunyai uang.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pengrajin rotan dengan berjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dapat membantu para pengrajin rotan untuk menambah pendapatan mereka pada 1 bulan ini, penggunaan *TikTok Shop* sebagai wadah penjualan yang mudah dimana para pengrajin rotan hanya memasukan produk dan mengirim produk secara gratis lewat *TikTok Shop* membuat para pengrajin rotan bisa menambah pemasukan yang ada untuk membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Pengrajin rotan mengatakan penjualan melalui *TikTok Shop* dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan anak seperti penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dapat membantu mereka membeli beras, sayur, dan kebutuhan sekolah anak, sehingga pengrajin mengharapkan penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dapat terus berjalan agar menambah pendapatan mereka guna memenuhi kebutuhan dan pengeluaran dalam keluarga pengrajin rotan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya peningkatan ekonomi keluarga pengrajin rotan melalui aplikasi *TikTok Shop*, Pengrajin rotan

berupaya menggunakan aplikasi *TikTok Shop* untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop*.

- a. Pengrajin rotan belajar untuk bisa menggunakan aplikasi *TikTok Shop* dengan membuat akun, memasukan barang, dan menjualkan/promosi di *TikTok*
- b. Pengrajin rotan selama bekerja mempunyai pekerjaan sampingan sebagai petani atau buruh, pengrajin rotan berupaya untuk mendapatkan penghasilan dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dengan menggunakan 6 akun *TikTok Shop* yang menghasilkan pendapatan Rp. 57.000 – Rp. 225.000,-. Dari hasil penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* selama 1 bulan membantu pengrajin rotan untuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop*
- c. Aplikasi *TikTok Shop* membantu pengrajin rotan untuk mendapatkan penghasilan dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop*, pendapatan dari penjualan kerajinan rotan secara langsung bisa naik turun sesuai dengan musim sepi dan musim ramai/libur. Penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dapat menghasilkan pendapatan dengan mudah dan kapan saja tidak sesuai dengan musim sepi dan musim libur .
- d. Para pengrajin rotan bisa berupaya untuk meningkatkan tabungan keluarga dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* sehingga penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dapat berupaya untuk bisa meningkatkan tabungan pengrajin rotan.
- e. Pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* dapat membantu pengrajin rotan dalam biaya kebutuhan dan pengeluaran pada keluarga pengrajin rotan, sehingga dari penjualan kerajinan rotan di *TikTok Shop* bisa untuk membantu kebutuhan dan pengeluaran keluarga pengrajin rotan.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran yaitu :

- a. Bagi Pengrajin rotan, pengrajin rotan diharapkan mampu untuk dapat meningkatkan penjualan kerajinan rotan mereka dengan membuka *online shop* seperti *TikTok Shop* untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan dan dapat memasarkan kerajinan rotan lebih luas, pengrajin rotan harus bisa belajar menggunakan media sosial sebagai wadah untuk membantu mereka berjualan kerajinan rotan di *online shop* tidak terpaku pada penjualan kerajinan rotan secara *offline* atau langsung saja.
- b. Bagi Pemerintah, bagi pemerintah diharapkan adanya bantuan untuk mendukung para pengrajin rotan untuk dapat memasarkan kerajinan rotan di media sosial maupun di *online shop* seperti *TikTok Shop*, pengrajin rotan harus diberikan edukasi tentang penjualan kerajinan rotan melalui media sosial sehingga dapat membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan dari penjualan kerajinan rotan dan dapat memasarkan kerajinan rotan lebih luas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan nanti mampu untuk meningkatkan ekonomi keluarga pengrajin rotan lebih maksimal lagi dengan penjualan dan pendapatan yang lebih tinggi lagi dari penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. K., & Susilo, E. (2018). Peningkatan Produktivitas dan Manajemen Usaha Pada Pengrajin Anyaman Rotan melalui Implementasi Teknologi Tepat Guna. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 185.
- Jaya, I Made. L. M (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Quadranty
- Nufus, H., & Handayani, T. (2022). Strategi Promosi Dengan Memanfaatkan Media Sosial TikTok Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada TN Official Store) *Jurnal EMT KITA*, 6(1)
- Ortiz, C.D (2022). *Social Media Success For Every Brand*. Jakarta : Raharjo.
- Sari, M. N., Septrizarty, R., Farlina, W., & Kahar, A. (2022). *Journal of Economic and Management Sciences Analysis Of Msme Business Strategies Through The Utilization Of Social Media TikTok Shop*. 5(1),

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.